



Ketika Tangan Dan Kaki Bicara

Malam pekat berselimut dingin. Tidak lagi banyak orang yang lalu lalang di jalan cadas beraspal itu. Tepatnya sepuluh menit menjelang tengah malam. Sekelompok pemuda sibuk berkerumun di sekitar mobil jagoannya masing-masing. Roni memantapkan posisi duduknya. Kakinya berganti-ganti menjajal pedal rem dan gas memastikan keduanya akan berfungsi prima, baginya malam ini adalah penentuan sebelum ia dinobatkan sebagai jagoan balap maut tak terkalahkan.